

ABSTRAK

Muhammad Syuhrawardi, 2024. *Kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Darul Amien Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan*
Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing : (I) Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd, dan (II) Anwar Fuadi MA.

Kata Kunci : Kaderisasi, Da'i, Pondok Pesantren

Penelitian ini di latar belakang atas keperluan masyarakat akan adanya seorang da'i atau muballigh yang mempunyai keahlian dan kemampuan yang mumpuni baik dalam segi keilmuan maupun kebermasyarakatan dan membimbing dakwah Islam secara baik dan profesional. Salah satu cara dalam melakukan kaderisasi yakni dengan melalui kegiatan di Pondok Pesantren. Pondok Pesantren akan menjadi wadah kaderisasi bagi para santri guna di jadikan seorang da'i yang siap dan handal dalam hal keilmuan jika kelak terjun ke tengah masyarakat luas nantinya. Hal demikian inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang kaderisasi da'i yang ada di Pondok Pesantren Darul Amien Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Fokus permasalahan pada penelitian ini yakni bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan kaderisasi da'i dan apa saja yang menjadi faktor pendukung serta penghambat dari pelaksanaan kaderisasi da'i yang ada di Pondok Pesantren Darul Amien Nagara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk pelaksanaan kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Darul Amien dan faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Darul Amien. sedangkan subjeknya adalah Pimpinan Pondok, Ustadz dan para santri.

Hasil Penelitian disini adalah bentuk-bentuk kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Darul Amien yang meliputi Organisasi Santri Darul Amien (OSDA), *Muhadharah*, *Khidmah Tarbawiyah*, *'Amaliyatut Tadris*, *Hifzus Surah*, Latihan Khutbah dan pembacaan Kitab Kuning. Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan kaderisasi yakni tolak ukur kelulusan santri dan kegiatan yang sesuai dengan keperluan santri kedepannya. Faktor penghambat dari pelaksanaan kaderisasi ini adalah faktor kemalasan santri, tidak percaya diri, tidak aktif berorganisasi dan faktor kesehatan santri.